BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Deskriptif yaitu data yang di kumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka.

3.1.1 Desain Penelitian

Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) menyatakan bahwa:

> "Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati."

Moleong, (2010:13), menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrument utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjaring data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (misalnya *grounded theory*), menganalis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi masalah penelitian, berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di lapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Menurut **Moleong** dalam buku metodologi penelitian kualitatif bahwa studi **Deskriptif** adalah:

> "Data yang di kumpulkan berupa kata –kata, gambar dan bukan angka – angka. Hal itu di sebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti". (Moleong, 2013:11)

Sedangkan menurut Jalaluddin Rakhmat:

> "Studi penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi dibidang tertentu atau bidang tertentu secara fakta dan cermat". (Rakhmat, 1997:22)

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam buku Metode Penelitian Komunikasi, Penelitian deskriptif ditujukan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mengidentifikasikan masalah atau memeriksa, kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat penjelasan atau evaluasi
4. Menentukan apa, yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan kepuasan pada waktu yang akan dating. (Rakhmat, 2004:25)

Adapun ciri dari metode deskriptif, yaitu :

1. Mencari teori bukan menguji teori
2. Titik berat pada observasi

3. Peneliti bertindak sebagai pengamat dalam suasana, alamiah

4. Mungkin lahir karena kebutuhan

5. Timbul karna, peristiwa, yang menarik perhatian tetapi belum ada kerangka teorinya. (Rakhmat 2004:25)

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi studi deskriptif diatas, dalam hal ini peneliti menggunakan studi deskriptif untuk menggambarkan dengan jelas Pola Komunikasi Pengguna Media Sosial Snapchat di Kalangan Mahasiswa Unikom.

3.2 Tenik Pengumpulan Data

3.2.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Menurut **J.Supranto** dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> "Studi pustaka adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan" (Ruslan, 2003:31).

Pada studi pustaka peneliti menggunakan :

a. Referensi buku yang menunjang penelitian.

b. Dokumen-dokumen dari beberapa sumber yang terkait dengan penelitian.

c. Laporan-laporan dari beberapa sumber yang terkait dengan penelitian.

d. Internet searching untuk mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat website seperti pada www.google.com, e-library Unikom, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan yang lainnya.

3.2.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan peneliti, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam atau *indepth interview*

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk kepentingan memfokuskan penelitian pada persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian Dalam hal ini peneliti perlu membuat sebuah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data. Adapun pedoman wawancara sebagai berikut :

a. Buku catatan, yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data dari hasil dari wawancara dengan informan

b. Tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan pada saat wawancara berlangsung. Hasil wawancara yang berisikan pertanyaan dan jawab

c. Camera berfungsi untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Wawancara dilakukan peneliti kepada orang-orang yang dikatagorikan sebagai pengguna media sosial Snapchat, yaitu mahasiswa dengan jumlah 4 orang informan, yang memiliki kecenderungan menggunakan Snapchat. Dimana pemilihan informan berdasarkan observasi yang mengindikasikan bahwa informan adalah benar benar mahasiswa dan pengguna Snapchat. Untuk mengetahui indikasi sampel informan yang mana terdapat dalam setiap informan terkandung informasi yang bisa memberikan fakta informasi dan pendapat yang diambil oleh peneliti guna memperoleh data yang diinginkan atau relevan dan reliabel.

2. Observasi

Menurut Marshall (1995) dalam Nurohman (2011:19), Observasi menyaratkan pencatatan dan perekaman sistematis mengenai sebuah peristiwa, artefak-artefak, dan perilaku-perilaku informan yang terjadi dalam situasi tertentu, bukan seperti yang belakangan diingat, diceritakan kembali dan digeneralisasikan oleh peneliti itu sendiri. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat di analisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi deskriptif yang dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam kedaan yang belum tertata. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengikuti dan melihat langsung peranan jejaring sosial snapchat dalam memperoleh informasi di kalangan penggunanya.

3. Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang

terdapat di perpusatakan kampus dan dokumen online maupun dokumen penelitian serupa yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.2.3 Tenik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang ada pada latar penelitian, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong: 90). Jadi memilih informan harus benar-benar tepat agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan benar, dan dapat membantu memberikan informasi yang akurat.

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan atau narasumber ditentukan dengan bukti bahwa mereka benar dan masih menggunakan snapchat hingga saat ini. Sehingga dianggap dapat memberikan jawaban atas pertanyaan dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dengan tepat dan benar. Adapun alasan dipilihnya ke empat mahasiswa dan mahasiswi berikut sebagai informan dalam penelitian ini yakni karena mereka adalah pengguna aktif jejaring sosial snapchat hingga saat ini, dan hampir di setiap harinya mereka dapat mengakses jejaring sosial snapchat. Karena alasan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk memilih mereka sebagai informan penelitian. Beberapa informan penelitian yang terpilih tersebut, dapat dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Informan Utama

No.	Nama	Keterangan
1.	Tri Handayani	Mahasiswi
2.	Mochamad Iqbal	Mahasiswa
3.	Ratna Pertiwi Wulandari	Mahasiswi
4.	Ferdi Dirgaperdana	Mahasiswa

(Sumber : Peneliti, 2017)

Informan diatas terpilih dari beberapa mahasiswa Unikom dengan menggunakan teknik *purposive,* dimana teknik ini mencakup orang-orang yang di seleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti nantinya akan bertemu langsung dengan 5 informan tersebut.

Alasan peneliti mengambil informan tersebut, dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan objek penelitian. Informan diatas termasuk kedalam kriteria penelitian yang memiliki informasi banyak mengenai objek yang sedang diteliti.

3.3 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Menurut Sugiyono, cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. Namun peneliti memilih beberapa saja yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dalam menentukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi diskusi dengan teman sejawat dan meningkatkan ketekunan.

1. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2011:334)

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai macam referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang akan di teliti karena dengan membaca dan mempelajari maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat di gunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak (Sugiyono, 2011:272).

3.4 Teknik Analisa Data

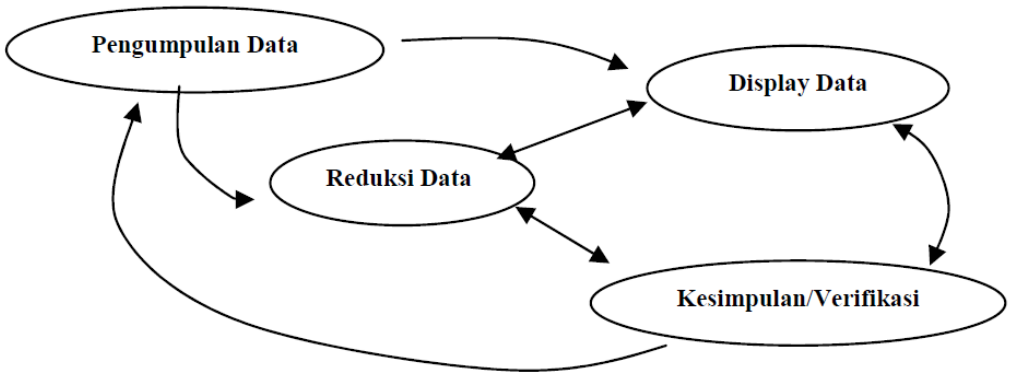
Teknik analisa data kualitatif menurut Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tahapan-tahapan analisis data di lapangan menurut Miles & Huberman (1984) dalam buku Sugiyono yaitu : Bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*/*verification*" (Sugiyono, 2011:246).

Gambar 3.1

Komponen dalam analisa data *(interactive model)*



(*Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Sugiyono: 2011)*

Tahapan-tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukan, semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting setelah itu di cari tema atau polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencari bila di perlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti *computer* mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

3. Penyajian data (*Display Data*)

Agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian tertentu dari penelitian itu, harus di usahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, network, dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyino (2011) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan, merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di Universitas Komputer Indonesia (Unikom) Jl. Dipati Ukur No. 112 Bandung, namun lokasi bisa berubah-ubah tergantung kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan. Terhitung dari bulan September 2016 sampai bulan Februari 2017.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																						
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
3.	Acc Judul																							
4.	Pengajuan Pembimbing Skripsi																							
5.	Penulisan BAB I																							
6.	Bimbingan dan Revisi BAB I																							
7.	Penulisan BAB II																							
8.	Bimbingan dan Revisi BAB II																							
9.	Penulisan BAB III																							
10.	Revisi BAB III																							
11.	Bimbingan dan Persiapan Sidang UP																							
12.	Sidang UP																							
13.	Revisi UP																							
14.	Pengumpulan Data dan Penelitian Lapangan																							
15.	Pengolahan Data																							
16.	Penulisan BAB IV																							
17.	Bimbingan dan Revisi BAB IV																							
18.	Penulisan BAB V																							
19.	Bimbingan dan Revisi BAB V																							
20.	Revisi BAB V																							
21.	Penyelesaian Skripsi dan Penulisan Lampiran dll																							
22.	Revisi Akhir																							
23.	Bimbingan Pemantapan																							
24.	Pelaksanaan Sidang Skripsi																							

(Sumber, Peneliti 2017)